

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian saat ini semakin berat karena terjadi perubahan lingkungan strategis seperti otonomi daerah, globalisasi, perubahan kebijakan pembangunan pertanian maupun kondisi pertanian itu sendiri. Perkembangan perekonomian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, secara makro dalam waktu dekat ini menunjukkan nilai yang fluktuatif. Sektor pertanian memiliki peran yang cukup signifikan dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) walaupun kita lihat nilai perkembangan pertanian di Negara kita menurun per-tahunnya.

Keberhasilan pembangunan pertanian perlu ditunjang dari kelembagaan pertanian yang dalam hal ini secara langsung di lakukan oleh Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebagai lembaga yang mengurus masalah Pelaksanaan koordinasi dan memfasilitasi penyelenggaraan program Ketenagaan dan Kelembagaan, Penyelenggaraan Penyuluhan, Pengembangan SDM Penyuluhan, dan Kelompok Fungsional serta pelaku utama dan pelaku usaha dalam hal ini adalah petani, memiliki konsekuensi dan tanggung jawab besar dalam memberikan layanan dan fasilitas dalam penyelenggaraan penyuluhan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang dilakukan secara intensif, mantap dan terkoordinasi antar/lintas sektor diharapkan mampu mendorong pemenuhan kebutuhan penyelenggaraan penyuluhan menuju terwujudnya perkembangan sistem penyuluhan yang komprehensif dan terpadu dan mendorong pemberdayaan potensi wilayah melalui perubahan perilaku dalam penyuluhan pertanian.

Penyuluh pertanian merupakan ujung tombak perkembangan pertanian yang ada di suatu wilayah karena memiliki peran penting dalam membina dan menyampaikan informasi pertanian secara langsung kepada petani. Untuk tercapainya kondisi penyelenggaraan penyuluhan yang tersebut memerlukan pengembangan pelaksana penyuluhan pertanian, meliputi pengembangan materi penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan yang menjadi tugas penting dari penyuluh yang berada di Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

2. Masalah

Pengembangan materi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan di Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, masih menyampaikan informasi yang bersifat monoton, tidak kreatif, tidak inovatif dan tidak bervariasi serta tidak menarik perhatian sehingga informasi yang disampaikan tidak mendapat respon yang dominan. Informasi yang disampaikan tidak terkoordinasi dengan baik, dan menimbulkan dampak buruk pada perkembangan pengetahuan pertanian, perikanan dan kehutanan.

3. Tujuan Penulisan

Dengan adanya permasalahan diatas penulis ingin mencari solusi dalam pengembangan materi penyuluhan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, yang mana penulis ketahui selama kegiatan Kuliah Kerja Praktek belum dimanfaatkan oleh Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan maksimal. Diharapkan dengan penerapan sistem yang diusulkan, Informasi dapat diterima dengan baik, mendapat respon yang lebih banyak dari para petani, serta dapat memudahkan dalam memberikan koordinasi informasi pertanian,

perikanan dan kehutanan melalui media cetak, media tulis dan media social (website) yang dapat membuat informasi lebih efisien dan efektif dan diterima langsung oleh petani.

Adapun tujuan penulisan yaitu :

- a. Penerapan metode - metode yang merupakan cara berkomunikasi dalam bentuk visual yang menggunakan fasilitas gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan seefektif mungkin. Secara umum, orang akan lebih cepat menerima pesan dalam bentuk visual dibandingkan dalam bentuk teks.
- b. Membantu dalam mengembangkan materi penyuluhan dengan persepsi, pencitraan, dan juga seni komunikasi. agar memudahkan pertukaran informasi, juga membuat suatu informasi menjadi lebih menarik dan lebih nyaman dilihat oleh mata atau visual.

4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun waktu dan pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah :

Waktu pelaksanaan :

- a. Tanggal 09 Oktober – 30 Desember 2014
- b. Pukul 09-00 WIB - sampai selesai
- c. Tempat pelaksanaan : Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Komplek Perkantoran dan Permukiman Terpadu Kantor Gubernur lantai 2, Telp. (0717) 435224 dan Fax. (0717) 435224, email : bakorluhbabel@yahoo.co.id

5. Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada saat akan melakukan kerja praktek, yang paling awal dilakukan adalah menentukan tempat yang cocok untuk dijadikan sebagai tempat kerja praktek dan tentunya harus berhubungan dengan dunia desain, setelah mendapatkan tempat kerja praktek, Mahasiswa yang bersangkutan harus meminta surat kerja praktek dari pihak STMIK ATMA LUHUR (BAAK) untuk diajukan kepada organisasi yang di maksud, setelah mendapatkan izin dari pihak perusahaan, Mahasiswa harus memberikan surat penerimaan kerja praktek ke pihak BAAK. Setelah itu mulai melaksanakan kerja praktek, dalam hal ini Mahasiswa menjalankan kerja praktek selama dua bulan. Proses selanjutnya setelah selesai menjalankan kerja praktek, Mahasiswa harus meminta surat keterangan telah selesai kerja praktek dari pihak organisasi untuk dilampirkan kedalam makalah laporan kerja praktek yang tentunya harus disetujui oleh dosen pembimbing dan pembimbing kerja praktek.

6. Batasan Permasalahan

Sehubungan dengan judul Kuliah Kerja Praktek ini, maka ruang lingkup yang akan kami terapkan kedalam sistem yang terkomputerisasi yaitu Pengembangan Materi Penyuluhan yang mencakup pada pengembangan persepsi, pencitraan, dalam menyampaikan informasi. Adapun batasan – batasan sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data atau materi penyuluhan
- b. Penerimaan data atau materi penyuluhan untuk dikembangkan
- c. Merancang tampilan informasi dan menerapkan desain grafis yang kreatif dan inovatif pada informasi melalui berbagai media.
- d. Informasi atau materi dapat menarik responden yang lebih dominan

7. Metode Penelitian

Dalam rangka penulisan Kuliah Kerja Praktek ini penulis melakukan pengumpulan bahan yang diperlukan untuk menganalisa permasalahan dari system yang sedang berjalan. Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah :

a. Wawancara

Melakukan wawancara pada pihak yang berkenan dengan alur permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan dari pengamatan, terutama menyangkut hal – hal yang tidak rutin agar lebih banyak menyangkut pertimbangan dan kebijakan. Hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan kearah proses yang ada.

b. Studi kasus

Dalam kasus ini penulis juga mempelajari dan mengumpulkan bahan-bahan dengan cara membaca buku – buku atau sumber seperti catatan kuliah yang berhubungan dengan topik yang ada dalam laporan Kuliah Kerja praktek.

c. Observasi

Melakukan observasi lapangan yaitu melihat langsung terhadap rutinitas kerja sehari- hari yang dilakukan bagian keuangan serta mempelajari bentuk dokumen – dokumen yang digunakan untuk laporan dan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

8. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan ruang lingkup penulisan Kuliah Kerja Praktek, agar mendapat gambaran yang jelas dan singkat mengenai sistem informasi penggajian ini, penulis menyusun laporan Kuliah Kerja Praktek ini dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat Latar Belakang, Masalah, Tujuan Penulisan, Batasan Masalah, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : ORGANISASI

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai konsep sistem dan informasi yang berisi konsep dasar informasi, konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan unified modeling language, serta teori pendukung.

BAB III : INFRASTRUKTUR

Bab ini menjelaskan secara singkat spesifikasi hardware dan spesifikasi software tentang masalah komputer.

BAB IV : STUDY KASUS

Bab ini menjelaskan tentang masalah penggajian pegawai di BKP3K, activity diagram, deskripsi use case, rancangan basis data dan rancangan layar.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran dari isi laporan yang telah diuraikan oleh bab-bab sebelumnya.